

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan yang lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Tidak hanya itu kopi juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta petani kopi di Indonesia

Keberhasila agribisnis kopi membutuhkan dukungan bagi semua pihak yang terkait dalam proses produksi kopi pengolahan dan pemasaran komoditas kopi. Upaya meningkatkan produktivitas dan mutu kopi terus dilakukan sehingga daya saing kopi di Indonesia dapat bersaing di pasar dunia.

Tekologi budidaya dan pengolahan kopi meliputi pemilihan bahan tanam kopi unggul, pemeliharaan, pemangkasan tanaman dan pemberian penaung, pengendalian hama dan gulma, pemupukan yang seimbang, pemanenan serta pengolahan pasca panen. Pengolahan kopi sangat berperan penting dalam menentukan kualitas dan cita rasa kopi.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan. PTPN XII ini melakukan usaha di bidang agribisnis dan agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa berkualitas tinggi dan berdaya saing kuat, serta memperoleh keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan (PTPN, 2015). Salah satu unit kebun di PTPN XII adalah Kebun Blawan yang berada di kecamatan Ijen kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Kebun ini memiliki produk komersil utama berupa kopi Arabika dalam bentuk *Green Bean* atau biasa disebut kopi pasar. Proses pengolahan produk ini meliputi pemanenan, penerimaan, penggilingan, pencucian, Penutasan , pengeringan, penggerbusan, pengayakan serta sortasi, pengemasan dan pengiriman.

Mempertimbangkan hal tersebut, sebagai mahasiswa vokasi program studi keteknikan pertanian Politeknik Negeri Jember yang mengambil praktek kerja lapangan sebagai salah satu syarat penting untuk kelulusan bagi mahasiswa.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industri / instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Magang ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian mengikuti perkembangan iptek;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
- d. Mengetahui proses pengolahan biji kopi Arabika
- e. Mengetahui proses penjemuran biji kopi arabika
- f. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang berjudul **“PROSES PENGERINGAN BIJI KOPI ARABIKA DI PTPN XII KEBUN BLAWAN BONDOWOSO”**

1.3 Manfaat

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat untuk mahasiswa :
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- 2) Manfaat untuk Polije
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu relevansi kurikulum; dan
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- 3) Manfaat untuk lokasi Magang :
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan .

1.4 Waktu Pelaksanaan dan Tempat Magang

Praktek kerja lapang dilaksanakan pada tanggal 23 September- 14 Desember 2019 yang bertempat di PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Blawan Bondowoso.

1.4.1 Metodologi Pelaksanaan

1 Praktek Lapang

Pada metode ini, mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan dengan pembimbing lapangan

2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

3 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab serta diskusi dengan pembimbing lapang dan para pekerja.

4 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi dari literatur.